

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan mahasiswa dikampus tidak hanya dibatasi pada pembelajaran dikelas saja, ada pula kegiatan lain seperti, mengikuti organisasi mahasiswa. Organisasi merupakan wadah berkumpulnya individu-individu yang bekerja sama secara sehat dan efisien yang diarahkan atau dikendalikan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan aset-aset yang ada.(Ridwan:2021)

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa organisasi adalah sebuah wadah bagi setiap individu untuk berinteraksi. Interaksi juga sangat diperlukan bagi setiap individu untuk bergaul dilingkungannya. Lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku, karena dalam kehidupan seseorang atau individu pasti dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya apakah itu baik atau buruk, seperti dalam suatu organisasi. Seseorang didalamnya pasti berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya.

Individu bisa berproses dan belajar untuk menjadi mahasiswa yang memiliki banyak pengalaman dalam suatu organisasi tersebut. Dari suatu organisasi itulah, individu bisa memperoleh suatu ilmu yang belum ia dapat dari dalam kelas. Dalam rangka menunjang pembinaan mahasiswa yang berdasarkan program Perguruan Tinggi, Universitas Trunojoyo Madura memfasilitasi mahasiswa untuk membentuk *student government*.

Student government terdiri atas lembaga-lembaga kemahasiswaan tingkat Universitas, Fakultas, dan Jurusan/Program Studi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura. Pada tingkat Universitas, terdapat Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas

(BEM-U), Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPM-U), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Lembaga kemahasiswaan pada tingkat fakultas ada Senat Mahasiswa Fakultas (BEM-F) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F). Sedangkan, lembaga kemahasiswaan pada semua Jurusan/Program Studi adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan(HMJ)/Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).¹ Selain itu, ada juga organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di luar perguruan tinggi, seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), dan lain-lain.

Sementara itu, untuk mewadahi minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa, terdapat unit kegiatan mahasiswa (UKM) ditingkat Universitas dan Fakultas. Dan agar tercapai suatu keteraturan dan penyaluran yang tepat maka dibentuklah adanya pembinaan bidang ormawa.

Unit kegiatan mahasiswa merupakan tempat mahasiswa untuk mengembangkan minat, keahlian dari masing-masing mahasiswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan dunia luar. Dengan mengikuti UKM banyak sekali sisi positif yang bisa diambil, salah satunya dengan mengikuti kegiatan UKM kita juga akan mengetahui atau mengenal mahasiswa dari jurusan lain.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai anggota BEM sebagai salah satu organisasi mahasiswa tingkat Universitas diperoleh hasil bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti BEM kabinet baramuda tahun kepengurusan 2020/2021 masih cukup tinggi yaitu terdapat 90 anggota BEM dan hanya 12 anggota BEM yang kurang aktif. Selain itu, peneliti juga mewawancarai kepada Mahasiswa UTM yang aktif dalam organisasi dan diperoleh hasil bahwa rata-rata dampak positif yang dirasakan adalah mendapatkan teman baru dari berbagai daerah, menambah

wawasan , melatih publik speaking, melatih kemampuan bersoliasasi dengan baik, belajar mengemukakan pendapat karena banyaknya diskusi, dan pengalaman lain yang tidak didapatkan saat pembelajaran dikelas.

Berorganisasi juga merupakan suatu kodrat alamiah manusia yang pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, ia tidak akan mampu hidup tanpa manusia lainnya yang ada di sekitarnya. Manusia sendiri memerlukan komunitas untuk berinteraksi guna memenuhi hidupnya. Manusia sebagai makhluk individual yang memiliki dua misi di dunia yaitu misi dimensi vertikal berupa ketundukan kepada sang khalik dan misi dimensi horizontal berupa hubungan antara manusia dan alam lingkungan. Dimensi horizontallah yang mencerminkan di mana manusia menjadi kontrol sosial bagi dirinya dengan lingkungan masyarakatnya. Maka manusia berperan dalam sebuah gerakan yang disebut organisasi, karena merupakan wadah untuk menyelaraskan dan menyeimbangkan (equilibrium) misi berjuang atau jihad untuk memakmurkan dunia. Dalam hal ini, organisasi yang paling banyak diminati oleh kebanyakan mahasiswa yang ada di UTM yaitu organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U), Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F), dan juga Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Terlihat dari antusiasme para mahasiswa dalam Pemilu Raya (Pemira) pada setiap tahunnya.

Kegiatan kemahasiswaan Universitas Trunojoyo Madura secara umum lebih disalurkan melalui lembaga-lembaga organisasi intra. Organisasi mahasiswa tersebut mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan mahasiswa di bidang ekstra kurikuler, keilmuan, pengembangan minat dan bakat, serta sosial kemasyarakatan. Dalam suatu

organisasi kita dilatih untuk menjadi seorang pemimpin dan bagaimana kita menjadi seseorang yang memiliki pola pikir kritis. Kemampuan berpikir sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan global. Alasannya karena mahasiswa adalah bagian dari masyarakat ilmiah. Masyarakat ilmiah bekerja demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Ilmu pengetahuan berkembang karena adanya pertanyaan dan meragukan apa yang sudah ditemukan sebelumnya. Tanpa kemampuan berpikir kritis, mahasiswa tidak bisa mengajukan pertanyaan yang mendasar terhadap pernyataan-pernyataan ilmiah yang ada. Sebaliknya, jika mahasiswa hanya menelan penemuan dan tidak bertanya lagi, maka ilmu pengetahuan tidak berkembang. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk bersikap profesional, baik semasa kuliah maupun setelah lulus. Sebagai profesional ia dituntut untuk memperbaiki keadaan masyarakat. Untuk bisa melihat sesuatu yang perlu diperbaiki seorang harus bisa tidak begitu saja menerima apa yang sudah ada.

Dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi di bidang keilmuan seperti kajian, diskusi dan lain-lain. Maka di sinilah peran seorang mahasiswa untuk menuangkan gagasan dan pemikirannya. Sudah menjadi tugas seorang mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap suatu masalah.

Lingkungan sangat mempengaruhi seorang individu dalam berfikir dan berperilaku. Ketika kita ada di lingkungan yang baik, maka kita akan menjadi seseorang yang baik, begitupun sebaliknya ketika kita ada dalam lingkungan yang buruk, maka kita akan menjadi buruk. Sebagai seorang mahasiswa, ketika kebijakan pemerintah sudah tidak pro terhadap rakyat maka mahasiswa yang harus turun untuk pemerintah segera membenahinya. Di sinilah peran suatu organisasi sebagai sebuah wadah bagi para individu untuk berlatih menjadi seorang pemimpin dan berpikir kritis.

Salah satu ciri utama kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang adalah terjadinya perubahan yang sangat cepat di dalam lingkungan kehidupan manusia.

Banyak orang memiliki sudut pandang bahwa segala sesuatu bersifat stabil dan bisa diprediksi. Pada masa sekarang dan dekade yang akan datang, stabilitas tersebut semakin sulit terlihat. Apa yang terjadi di depan semakin sulit untuk diprediksi karena perubahan menjadi tidak jelas arahnya dan tidak lagi mengikuti sebuah pola yang konsisten.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil pemaparan dari variabel yang penulis uraikan di atas yaitu, kinerja organisasi untuk meningkatkan minat mahasiswa dan organisasi mahasiswa dan juga perubahan pola pikir mahasiswa maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis lebih dalam mengenai Kegiatan berorganisasi Mahasiswa dengan fokus pembahasan pada “Analisis Peran Kinerja Organisasi Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Aktif Dalam Berorganisasi”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran sebagian besar mahasiswa untuk mengikuti organisasi.
2. Kurangnya kesadaran sebagian besar mahasiswa untuk aktif dalam berorganisasi.
3. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam meningkatkan softskill di luar jam kuliah.
4. Cara berpikir mahasiswa yang cenderung berpikir instant.
5. Banyaknya perbedaan cara berpikir dan sudut pandang mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut berbentuk karya ilmiah dengan judul **Peran Minat Mahasiswa Terhadap Kinerja Organisasi Kemahasiswaan (Studi Mahasiswa Aktif Universitas Trunojoyo Madura)”**

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka masalah yang diteliti dibatasi pada:

Tempat penelitian disekitar Universitas Trunojoyo Madura. Obyek yang diteliti adalah Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Mahasiswa yang mengikuti organisasi. Ketua himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja proses minat mahasiswa terhadap kinerja organisasi ?
2. Bagaimana cara mengembangkan minat mahasiswa?
3. Bagaimana peran mahasiswa dalam mengikuti organisasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui apakah kinerja organisasi berpengaruh untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berorganisasi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi Organisasi agar dapat meningkatkan minat mahasiswa aktif dalam organisasi

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dari informasi yang digunakan

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta masukan terhadap pengembangan kurikulum manajemen khususnya di bidang konsentrasi manajemen sumber daya manusia

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dan diteliti kembali atau sebagai perbandingan